

**PEMBELAJARAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DI SMA 4 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:  
LIA SUSILAWATI  
NIM: 14531034**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2018**

Lampiran : Satu Berkas  
Prihal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth Bapak Rektor IAIN Curup  
Di –  
**Curup**

*Assalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Lia Susilawati  
NIM : 14531034  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 2 November 2018

Mengetahui,

Pembimbing I

  
**Sugiatno, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197110171999031002

Pembimbing II

  
**Syamsul Rizal, S.Ag, S.Ip**  
NIP 197010041999031001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Susilawati  
NIM : 14531034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2 November 2018



Penulis,

Lia Susilawati  
NIM. 14531034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) CURUP**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1509 /In.34/1/PP.00.9/12/2018

Nama : Lia Susilawati  
NIM : 14531034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2018  
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Curup, 14 Desember 2018

Rector IAIN Curup,

Dr. Rahman Hidayat, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19711211 199903 1 004

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

Sugiatno, S. Ag., M. Pd. I.  
NIP. 19711017 199903 1 002

Syamsul Rizal, M. Pd.  
NIP. 19701004 199903 1 001

Penguji I,

Penguji II,

H. Abdul Rahman, M. Pd. I  
NIP. 19720704 200003 1 004

Rini SS., M. Si  
NIP. 19780205 201101 2 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M. Pd selaku Plt Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd selaku Plt Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I selaku Plt Wakil Rektor III

5. Bapak Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku Plt Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Plt Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. Nuzuar, M. Pd selaku Penasihat Akademik.
8. Bapak Sugiatno, S.Ag. M. Pd. I selaku pembimbing I, dan bapak Syamsul Rizal, S.Ag, S. Ip, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 2 November 2018  
Penulis

Lia Susilawati  
NIM. 14531034

# MOTTO

**“SEBUAH PERMATA TIDAK AKAN DAPAT  
DIPOLIS TANPA GESEKAN, DEMIKIAN  
JUGA SESEORANG TIDAK AKAN MENJADI  
SUKSES TANPA TANTANGAN”**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

1. *Bapak dan mamaku tercinta (Kalim dan Daria) yang telah membesarkan ku hingga sekarang serta ucapan terima kasih yang tiada terhingga buat kalian atas do'a tulus yang tiada henti serta telah memberikan kesempatan untukku menuntut ilmu hingga jenjang ini.*
2. *Nenekku tersayang (Ania) terima kasih atas semua dukungan dan motivasinya selama ini, terima kasih sudah menjaga ku baik dalam keadaan suka maupun duka.*
3. *Saudaraku tercinta (yuk reka, kak parion, udo supar) dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.*
4. *Keponakanku tersayang (Aldo, Vina, Raffy, Finda)*
5. *Teman-teman Strong Squad (Deri Lasmita, Indri Loreta, Wahyu Depisi dan Tresia Widayanti) yang slalu memberikan motivasi dan dukungan selama ini. Serta sahabat-sahabat ku (Anggini Lestari, Desi Nitasari dan Sefty Wahyuni)*
6. *Untuk seseorang yang selalu memotivasi dan mendukungku selama pembuatan skripsi ini (Ari)*
7. *Teman-teman PAI VIII B dan kelompok KPM-PPL serta teman-teman seperjuangan angkatan 2014.*
8. *Almamaterku IAIN Curup*



## **ABSTRAK**

### **Lia Susilawati, PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA 4 REJANG LEBONG**

Penelitian ini berlatar belakang karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong kelas X, dan ingin mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an beserta bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong kelas X, dan ingin mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an beserta bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis data tersebut bertujuan untuk mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong.

Kesimpulan dari penelitian, pertama Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah ada sejak dulu dan sudah cukup baik, karena didukung oleh fasilitas yang disediakan sekolah dalam menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kedua faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an datang dari kesiapan siswa dalam belajar, motivasi dan karakteristik siswa itu sendiri dan alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit. Faktor pendukungnya adalah diri sendiri, kemauan siswa dalam belajar, guru, lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri. Ketiga keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dari yang tadi nya mereka kurang paham sekarang sudah lebih paham lagi terutama dalam hukum bacaannya, akan tetapi masih ada diantara mereka yang belum paham dengan hukum bacaannya.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

|                                                                                     |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                          | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                                            | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>                                              | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                         | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                  | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                             | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                           | <b>xiii</b> |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                        |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                      | 1           |
| B. Fokus Masalah .....                                                              | 4           |
| C. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian .....                                           | 4           |
| D. Tujuan Penelitian .....                                                          | 5           |
| E. Manfaat Penelitian .....                                                         | 6           |
| F. Sistematika Penulisan .....                                                      | 6           |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                                    |             |
| A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....                                             | 8           |
| B. Al-Qur'an .....                                                                  | 9           |
| 1. Pengertian Al-Qur'an .....                                                       | 9           |
| 2. Fungsi Al-Qur'an .....                                                           | 11          |
| 3. Keistimewaan Al-Qur'an .....                                                     | 14          |
| 4. Kemampuan-Kemampuan Untuk Memahami Dan Menghayati Al-Qur'an .....                | 15          |
| C. Metode Membaca Al-Qur'an .....                                                   | 15          |
| D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kemampuan Membaca Al-Qur'an ..... | 17          |
| 1. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....                       | 17          |
| 2. Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....                | 20          |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                            |             |
| A. Jenis Penelitian .....                                                           | 22          |
| B. Subjek Penelitian.....                                                           | 22          |
| C. Jenis Data dan Sumber Data .....                                                 | 22          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                    | 23          |
| E. Teknik Analisis Data.....                                                        | 25          |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum SMA 4 Rejang Lebong .....                                       | 29 |
| 1. Sejarah Singkat SMA 4 Rejang Lebong .....                                     | 29 |
| 2. Profil SMA 4 Rejang Lebong .....                                              | 31 |
| 3. Letak Geografis SMA 4 Rejang Lebong .....                                     | 32 |
| 4. Visi Misi SMA 4 Rejang Lebong .....                                           | 32 |
| 5. Keadaan Guru .....                                                            | 34 |
| 6. Keadaan Siswa .....                                                           | 38 |
| 7. Keadaan Sarana Dan Prasarana .....                                            | 39 |
| B. Temuan Hasil Penelitian .....                                                 | 40 |
| 1. Bagaimana Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....                                 | 40 |
| 2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran<br>Membaca Al-Qur'an ..... | 45 |
| 3. Bagaimana Hasil Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....                          | 51 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                             | 55 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran.....      | 65 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 1. Guru Menurut Jenjang Pendidikan Dan Status Kepegawaian ..... | 34 |
| 2. Keadaan Siswa SMA 4 Rejang Lebong .....                      | 38 |
| 3. Keadaan sarana dan prasarana .....                           | 39 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur–unsur atau komponen–komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.<sup>1</sup>

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Melihat perkembangan peserta didik khususnya di jenjang SMA yang notabennya beragama Islam tapi belum bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan fasih dan benar. Untuk itu sebuah pembelajaran Al-Quran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan formal maupun non formal.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an telah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan di dalam menemukan kemudahan cara belajar membaca Al-Qur'an. Apalagi ditambah alat bantu dan media yang lebih bervariasi. Sampai sekarang masalah tersebut menjadi pembicaraan bagi para pendidik, yang mengajar Al-Qur'an. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an banyak metode atau cara

---

<sup>1</sup> Drs.Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Ed. rev., cet 3, h. 22

penyampaian yang dapat digunakan dari masa ke masa. Setiap metode atau cara tersebut memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an biasanya dilakukan pertama kali saat anak berusia 2 tahun atau saat anak sudah dapat berbicara dengan lebih jelas. Pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak biasanya dilakukan di rumah dengan orangtua sebagai pembimbing atau di sekolah dengan dibimbing oleh guru pendidikan agama Islam. Tetapi terkadang belajar membaca Al-Qur'an di sekolah tidak selalu dapat dilakukan, karena masalah waktu yang disediakan kurang mencukupi bagi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an. Terkadang anak juga malas untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah risalah Allah SWT untuk umat manusia. Tidak mengherankan bahwa Al-Qur'an yang diturunkan itu sudah mencukupi seluruh keperluan hidup manusia, dan menjelaskan seluruh agama yang turun dari langit. Al-Qur'an itu adalah bacaan yang mulia, kitab yang dipelihara (*laui mahfudz*) tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang yang disucikan.

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang mengandung petunjuk, rahmat dan sebagai pembeda untuk umat manusia. Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ

لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya :*”Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”*<sup>2</sup>

Sebagai agama yang haq dan universal, Islam memberikan penekanan lebih terhadap belajar dan segala hal yang berkaitan dengannya. Belajar Al-Qur’an juga sudah menjadi kewajiban setiap umat Islam. Belajar Al-Qur’an disini artinya yaitu mempelajari cara membaca Al-Qur’an dengan disertai hukum tajwidnya. Karena Allah dan Rasulnya sangat menyukai seorang Muslim yang pandai membaca Al-Qur’an.

Berkaitan dengan kitab bacaan ini Nabi Muhammad SAW selalu menghimbau umatnya untuk membaca Al-Qur’an baik bagi mereka yang memahaminya atau tidak memahaminya, keduanya akan mendapat pahala dari Allah SWT. Setiap satu huruf yang dibaca mendapat satu kebaikan sampai sepuluh kebaikan dan lebih dari itu sesuai dengan kualitas bacaan dan keikhlasannya dalam membaca.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pendidikan agama Islam sangatlah penting. Apalagi pada pembelajaran membaca Al-Qur’an. Di setiap sekolah sekarang dituntut agar siswa bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Dalam pengamatan peneliti, selama ini disekolah SMA 4 Rejang Lebong tersebut masih banyak siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar khususnya pada kelas X yang masih kesulitan membaca Al-Qur’an,

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 210

seharusnya pada usia mereka sudah lancar atau sudah mengerti akan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an.

Banyak latar belakang siswa yang menjadi kendala dalam membaca Al-Qur'an yang umum terjadi, faktor lingkungan yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini, faktor keluarga yang tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an juga menjadi penyebab anak tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Mencermati hal di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara intensip terhadap **Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang Penulis kemukakan pada latar belakang ini, Penulis tertarik untuk melihat lebih mendetail tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sehingga penulis focus kepada masalah yang akan diteliti yaitu tentang ***“Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong”***.

## **C. Pertanyaan – Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian seperti berikut ini :

1. Bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas X di SMA 4 Rejang Lebong?



2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas X di SMA 4 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas X di SMA 4 Rejang Lebong ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA 4 Rejang Lebong kelas X) secara spesifik tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas X di SMA 4 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas X di SMA 4 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas X di SMA 4 Rejang Lebong

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk perkembangan selanjutnya, diantaranya:

- a. Bagi SMA 4 Rejang Lebong, yang menjadi fokus penelitian hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
- b. Bagi pendidik dapat memberikan masukan dalam mengambil langkah-langkah atau cara, untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pelajaran tentang membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi peserta didik dapat memberikan wawasan tentang masukan tentang pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **F. Sistematika Penulisan**

Proposal ini terdiri dari 3 bab dan tiap – tiap dibagi menjadi beberapa bagian di antaranya :

1. Merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Merupakan landasan teori yang memuat tentang kajian teori, dan tinjauan pustaka.

3. Merupakan kerangka metodologis yang meliputi populasi sampel dan teknik pengumpulan data, teknik analisis 1 data

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

###### a) Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.<sup>3</sup>

Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada *event-event* yang dilakukan oleh guru, tetapi mencakup semua *event* yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar.<sup>4</sup>

Menurut Sardiman, pembelajaran sering disebut dengan interaksi edukatif. Menurut beliau, interaksi edukatif adalah interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik, dalam rangka mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaannya. Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 15

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 269

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 283

Dari uraian pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan suatu batasan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan suatu materi atau pembahasan tertentu, yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta di dukung oleh beberapa komponen pembelajaran.

#### b) Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan menilai gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca.<sup>6</sup>

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah.<sup>7</sup>

### B. Al-Qur'an

#### 1. Pengertian Al-Qur'an

Secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a. Yaqra'u, Qira'atan, yang berarti bacaan. Sementara Qara'a yang memiliki arti mengumpulkan dan

---

<sup>6</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2009), h. 42

<sup>7</sup> Abdul Hamid, Uril, dan Bisri, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, {Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2008), h. 45-46

menghimpun. Qara'a berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Al-Qur'an asalnya sama dengan Qira'a yaitu akar kata (masdar – infinitatif) dari Qora'a, Qira'atan wa Qur'an.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut istilah Ahmad Syarifuddin mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis dimushaf, dan membacanya merupakan ibadah.<sup>9</sup>

Dari pengertian secara bahasa dan istilah sebagaimana dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an itu adalah firman Allah SWT yang tersusun dari rangkaian, himpunan huruf-huruf hujai'iah yang akan dijadikan bacaan bagi umat muslim serta dia juga berfungsi sebagai petunjuk-petunjuk (Hidayah) yang diturunkan kepada Nabi kita yang terakhir, yaitu Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS dengan bahasa arab, yang terdiri dari 114 surat, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.

Adapun tujuan lahirnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membersihkan akal dan mensucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta memantapkan keyakinan tentang ke-Esaan yang sempurna bagi tuhan sekalian

---

<sup>8</sup> Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 16

<sup>9</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gemasano, 2004), h. 16

alam, keyakinan yang tidak semata-mata sebagai suatu konsep teologis, tetapi falsafah hidup dan kehidupan umat manusia.

- b. Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, yakni bahwa umat manusia merupakan suatu umat yang seharusnya dapat bekerja sama dalam pengabdian kepada Allah SWT dan pelaksanaan tugas kekhilafan.
- c. Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan, bukan saja antar suku atau bangsa, tetapi kesatuan alam semesta, kesatuan kehidupan dunia akhirat, natural dan supranatural, kesatuan ilmu, iman, dan rasio, kesatuan kebenaran, kesatuan kemerdekaan determinisme, kesatuan sosial, politik dan ekonomi, dan kesemuanya berda dibawah satu ke-Esaan Allah SWT.
- d. Untuk mengajak manusia berpikir dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan.
- e. Untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit, dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia atau manusia dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan juga agama.
- f. Untuk memadukan kebenaran dan keadilan dengan rahmat dan kasih sayang, dengan menjadikan keadilan sosial sebagai landasan pokok kehidupan masyarakat manusia.
- g. Untuk menekankan peranan ilmu dan teknologi, guna menciptakan satu peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia, dengan panduan Nur Ilahi.<sup>10</sup>

Dengan demikian tujuan lainnya Al-Qur'an disisi kehidupan manusia ialah untuk membersihkan jiwa manusia dari segala penyakit, baik penyakit lahir maupun penyakit batin, dan juga Al-Qur'an merupakan rahmat, mukjizat bagi manusia, sekaligus sumber ilmu pengetahuan seperti ilmu tentang keadilan, persatuan, peradaban, pernikahan, kedokteran, dan lain sebagainya.

## 2. Fungsi Al-Quran

Adapun fungsi Al-Qur'an yaitu sebagai petunjuk bagi manusia. Sebagai pembeda yang hak dengan bathil, sumber pokok ajaran Islam.<sup>11</sup>

### a. Petunjuk Bagi Manusia

<sup>10</sup> Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), h. 10

<sup>11</sup> Raffia Arcanita, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Pendidikan Agama Islam PAI*, (Curup, Lp2 STAIN Curup, 2012), h. 101

Dengan lahirnya Al-Qur'an manusia akan terhindar dari kemiskinan, kebodohan dan kesesatan.

#### **b. Sebagai Pembeda Yang Hak Dengan Yang Bathil**

Allah SWT juga menyifati Al-Qur'an sebagai Furqaan (pembeda),<sup>12</sup> sebagaimana firmanya diatas: Artinya Al-Qur'an membedakan antara yang hak dengan yang bathil, antara yang lurus dengan yang sesat, yang bermanfaat dengan yang berbahaya. Dia menyuruh kita untuk berbuat kebaiakan dan melarang kita untuk berbuat yang buruk dan dia memperlihatkan segala apa yang kita butuhkan untuk urusan di dunia maupun di akhirat kekal, maka dia adalah Furqaan dalam arti membedakan antara yang hak dengan bathil.

#### **c. Sumber Pokok Ajaran Islam**

Al-Qur'an diturunkan sebagai pokok ajaran Islam yang mendasari ajaran-ajaran hukum Islam, peraturan atau perundangan, peringatan, bimbingan dan penjabaran dari sikap dan perilaku manusia yang tercela.<sup>13</sup> Dalam hal ini Al-Qur'an sebagai sumber hukum ajaran Islam terdapat surat An-Nisa ayat 105:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ بِالْحَقِّ لَتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرْنَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِبِينَ خَصِيمًا ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 101-102

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdaya Karya, 2004), h. 43



*menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat.”<sup>14</sup>*

Jadi dari ayat diatas dapat penulis simpulkan bahwasannya Al-Qur'an yang merupakan petunjuk bagi umat Islam yang membenarkan kebenaran itu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengadili perkara yang terjadi anatar manusia dengan berdasarkan hukum-hukum yang diajarkan Allah, berdasarkan kitab dan Nabi Muhammad memutuskan suatu perkara dengan adil.

#### **d. Peringatan Dan Pelajaran Bagi Umat Manusia**

Diantara fungsi yang paling positif diturunkannya Al-Qur'an sebagai pelajaran bagi manusia. Bagi manusia mempunyai sifat lupa dan salah, disampingkan adanya fitrah untuk berlaku jujur dan sebagai makhluk yang cerdas dan suka berpikir.

Dalam memberikan bimbingan bagi manusia Al-Qur'an seringkali menjelaskan melalui fakta sejarah, baik yang positif maupun yang negatif yang pernah dialami oleh orang-orang yang terdahulu. Dalam Al-Qur'an dan tafsirnya di jelaskan bahwasannya dalam Q.S Asy-Syura ayat 7 itu dijelaskan bahwasannya wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad adalah bahasa Arab pada waktu itu, kemudian untuk memudahkan setiap kaumnya maka rasul diutus untuk menyampaikan dengan menggunakan bahasa kaumnya.<sup>15</sup> Dengan maksud agar manusia masa sekarang dapat mengambil

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 95

<sup>15</sup> Al-Qur'an dan Tafsirnya, Universitas Islam Indonesia, 1991, Jilid IX, h. 27

bacaanya atau sebagai peringatan seperti yang terdapat dalam surat Asy-Syura ayat 7:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ ﴿٧﴾

Artinya: “Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.”<sup>16</sup>

### 3. Keistimewaan Al-Qur'an

Sungguh, perintah membaca Al-Qur'an merupakan suatu yang paling berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada umat manusia. “Membaca” dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi. Serta syarat utama membangun peradaban. Semua peradaban yang berhasil bertahan lama, justru dimulai dari satu kata (bacaan).<sup>17</sup>

Sesungguhnya Allah Ta'ala menjadikan Al-Qur'an itu sebagai obat bagi penyakit dan penerang hati. Sebaik-baiknya ialah hati yang memperhatikan Al-Qur'an, sebaik-baik lisan ialah lisan yang dipergunakan untuk membaca Al-Qur'an dan sebaik-baik rumah adalah yang didalamnya Al-Qur'an dibaca, dikaji, dipelajari, dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Ibid, h. 483

<sup>17</sup> Ibid, h. 6

<sup>18</sup> Ibid, h. 33

#### 4. Kemampuan-kemampuan untuk Memahami dan Menghayati

##### Al-Qur'an

Untuk dapat memahami dan menghayati Al-Qur'an maka dibutuhkan suatu kemampuan baik tulis maupun baca. Ada 3 macam kemampuan tersebut menurut Daryanto, yaitu:

- a. Kemampuan Kognitif (Conitive Domain)
- b. Kemampuan Afektif (Affective Domain)
- c. Kemampuan Psikomotorik Domain<sup>19</sup>

#### C. Metode Membaca Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa latin "*meta*" yang berarti *melalui*, dan "*hodos*" yang berarti *jalan* atau *ke* atau *cara ke*. Dalam bahasa Arab metode disebut "*tariqah*" artinya *jalan, cara, sistem*, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah suatu *sistem* atau *cara yang mengatur suatu cita-cita*.<sup>20</sup>

Selanjutnya jika kata metode tersebut dikaitkan dengan pendidikan Islam, dapat membawa arti metode sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran, yaitu pribadi Islami. Selain metode dapat pula membawa arti sebagai cara untuk memahami, menggali dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga

<sup>19</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 63-65

<sup>20</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II (IPI) Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 99

terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>21</sup> Menurut al-Khuli (1986) :

Dalam pengajaran membaca terdapat beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam proses pengajaran membaca bagi pemula. Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan, metode tersebut adalah :

a. *Metode Harfiah*

Metode ini disebut juga metode *hijaiyah* atau *alfabaiyah* atau *abajadiyah*. Dalam pelaksanaannya, seorang guru melalui mengajarkan huruf hijaiyah satu persatu.

b. *Metode Shoutiyah*

Pada metode *shoutiyah* terdapat kesamaan dengan metode *harfiyah* dalam hal tahapan yang dilakukan, yaitu dari mengajarkan huruf kemudian mengajarkan potongan-potongan kata/kalimat. Namun terdapat perbedaan yang menonjol, yaitu : dalam metode *harfiyah* seorang guru dituntut menjelaskan nama *shod*, sedangkan dalam metode *shoutiyah* seorang guru mengajarkan bunyi bukan mengajarkan nama huruf.

c. *Metode Maqthaiyah*

Metode *maqthaiyah* merupakan metode yang dalam memulai mengajarkan membaca diawali dari potongan-potongan kata, kemudian dari potongan kata

---

<sup>21</sup> Dayun Riadi, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Penerbit LP2 STAIN CURUP, 2012), h. 1

tersebut dilanjutkan mengajarkan kata-kata yang ditulis dari potongan kata tersebut.

d. *Metode Kalimah*

Disebut metode *kalimah* karena ketika siswa belajar membaca mula-mula langsung dikenalkan kepada bentuk kata, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis huruf-huruf yang terdapat pada kata tersebut.

e. *Metode Jumlah*

Mengajarkan membaca dengan metode ini adalah dengan cara seorang guru menunjukkan sebuah kalimat singkat pada sebuah kartu atau dengan cara dituliskan dipapan tulis, kemudian guru mengucapkan kalimat tersebut dan setelah itu diulang-ulang oleh siswa beberapa kali.

f. *Metode Jama'iyah*

Jama'iyah berarti keseluruhan, metode *jama'iyah* berarti menggunakan metode-metode yang telah ada, kemudian menggunakannya disesuaikan dengan kebutuhan karena setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan.<sup>22</sup>

## **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Menghambat kemampuan Membaca**

### **1. Faktor Yang Mempengaruhi kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> M. Samsul Ulum, MA, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang, 2007), h. 81-85

### a. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua faktor, yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis:

#### 1) Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang keadan kelelahan. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagian melihat, dan telinga sebagian mendengar.<sup>23</sup>

#### 2) Faktor Psikologis

Diantara faktor psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

##### a) Intelegensi

Intelegensi ialah kemampuan yang dibawa dari lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.<sup>24</sup>

Inteligensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya nilai intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk membaca Al-Qur'an.

---

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h. 189

<sup>24</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, MP. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12

b) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.<sup>18</sup> Pada kemampuan baca Al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. Adanya perbedaan bakat ini ada kalanya seseorang dapat dengan cepat atau lambat dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an.

c) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>25</sup>

d) Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk membuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasokan daya (energi) untuk bertindak laku secara terarah. Dalam perkembangan selanjutnya.

---

<sup>25</sup> Prof. Dr. H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 121

## **b. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern yang mempengaruhi terhadap belajar. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi kemampuan dan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

### **1) Faktor Keluarga**

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga

### **2) Faktor Sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

### **3) Faktor Masyarakat**

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.<sup>26</sup>

## **2. Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Berikut adalah beberapa faktor yang menghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terbagi menjadi 2, yaitu:

---

<sup>26</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60–70



a. Faktor siswa

Siswa Keadaan siswa serta latar belakang yang bermacam-macam dan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan oleh faktor intern dan ekstern yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri dan berasal dari orang lain.

b. Faktor Guru

Kurangnya masukan motivasi dari guru, sehingga terkadang siswa merasa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. dicermati guru guna mengetahui pola tingkah laku siswa.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> <http://eprints.ums.ac.id/39792/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah (*Field Reseach*) penelitian lapangan di SMA 4 Rejang Lebong. Dengan pendekatan kaulitatif. Penelitian kualitatif yaitu keterlibatan peneliti secara langsung di lingkungan SMA 4 Rejang Lebong dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong.

##### **B. Subjek Penelitian**

Adapun sebagai subjek penelitian ini adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. Apabila ada data yang yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka penelitian mengulang kembali untuk memperoleh kejelasan informasi yang di dapat. Informan yang akan dipilih di harapkan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk menggambarkan tentang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong.

##### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

Adapun yang menjadi jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah, data primer dan sekunder :

---

<sup>28</sup> Dr. Drs Ruslam Ahmadi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 103

### 1. Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer adalah jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. Data skunder merupakan data yang diperoleh oleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari hasil wawancara.<sup>29</sup>

### 2. Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekinder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data Sekinder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data adminitrasi berupa dokumen–dokumen yang ada di SMA 4 Rejang Lebong dan literatur–literatur yang ada kaitannya dengan permasalahannya dibahas dalam penelitian ini.<sup>30</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pegumpulan data yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>29</sup> Drs. Husein Umar, S.E., M.M., M.B.A, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42

<sup>30</sup> Dr. Saifuddin Azwar, Ma, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), h. 91

## 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>31</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>32</sup> Metode ini dipakai oleh peneliti untuk melihat secara langsung tentang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak.<sup>33</sup> Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. Suharmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 45

<sup>32</sup> Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 44

orang lain.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini wawancara penulis lakukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. Sebagai penerap sumber untuk mengetahui Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamanian untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>35</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengaturan data, penyusunan data kedalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar.<sup>36</sup> Tujuan analisis adalah untuk mengorganisasikan deskripsi dengan cara membuatnya dapat dikendalikan. Adapun tujuan utama dari analisis data ialah meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka, kegiatan analisis data merupakan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 173

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 183

<sup>36</sup> Emir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 178

pekerjaan mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif harus diikuti langsung dan menuliskan, mengklarifikasi, menyajikan data sepanjang pengumpulan data.<sup>37</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif seperti yang dikemukakan oleh “Miles dan Huberman” yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.

---

<sup>37</sup> Margono S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 155-156

## 2. Display Data/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga berupa grafik, matrik, *network* (jajang kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti memahami apa yang didisplaykan.

## 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 247-253



## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA 4 Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah Singkat SMA 4 Rejang Lebong**

SMA Negeri 4 Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1987 dengan nama SMAN 4 Curup. Pada awal berdiri SMA N 4 Rejang Lebong, Masih menggunakan gedung SMAN 1 Curup di Dwi Tunggal Curup, kegiatan belajar dengan Nama di selenggarakan pada sore harinya, selesai satu semester SMA Negeri 4 Rejang Lebong menduduki gedung baru yang terletak di jalan SMA 4 No.03 Desa Teladan Curup hingga saat ini. Selama berdiri SMA N 4 Rejang Lebong dari sejak berdiri hingga sekarang telah di pimpin oleh beberapa kepala sekolah adapun nama- nama kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

| NO | Nama Kepala Sekolah        | Masa Tugas    | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------|------------|
| 1  | Drs. M Rusdi Ahmad         | 1988 s/d 1995 |            |
| 2  | Drs. Syahril Effendi       | 1995 s/d 2000 |            |
| 3  | Eddy Wirman, S.Pd          | 2000 s/d 2005 |            |
| 4  | Drs. Rusdi                 | 2005 s/d 2005 |            |
| 5  | Sutar, S.Pd                | 2005 s/d 2009 |            |
| 6  | Drs. Suprpto, M.Pd         | 2009 s/d 2010 |            |
| 7  | Syafewi, S.Pd. MM          | 2010 s/d 2011 |            |
| 8  | Drs.H.Sudirman Halim, M.Pd | 2011 s/d 2013 |            |
| 9  | Riskan Effendi, S.Pd, MM   | 2014 s/d 2016 |            |

|    |                          |                   |  |
|----|--------------------------|-------------------|--|
| 10 | Afrison, M.Pd            | 2016 s/d 2017     |  |
| 11 | Riskan Effendi, S.Pd, MM | 2017 s/d 2018     |  |
| 12 | Sugito, SE               | 2018 s/d sekarang |  |

Sejalan dengan otonomi daerah pada tahun 2008 SMA Negeri 4 Curup berganti nama menjadi SMA Negeri 4 Rejang Lebong, berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong No : 160 tahun 2008 berlaku sejak tahun 09 April 2008.

Pada tahun 2007 SMA Negeri 4 Rejang Lebong( SMA Negeri 4 Curup) mendapat Akreditasi A dari Badan Akreditasi Propinsi berdasarkan keputusan N0: 003/ Basprop/ OT/2007 dan selanjutnya pada Tahun 2007 juga SMA N 4 Rejang Lebong ditetapkan sebagai sekolah Penyelenggara Program Ritisasi Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI ) yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direktur Pemerintahan Sekolah Menengah Atas Drijen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas No : 697/ C4 /Mn/2009. Dengan ditetapkannya SMA 4 yang harus di jalan oleh Curup Selatan sebagai penyelenggara RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) menjalani tantangan dan peluang yang harus di jalan oleh SMA Negeri 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan mutu pendidikan Nasional dan khususnya Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong.

Pengelolaan program rintisan SMA bertaraf internasional dalam kurun waktu 3 tahun belum cukup untuk mensejajarkan sekolah ini dengan sekolah

lain yang memiliki dukungan konteks masyarakat yang lebih dulu berkembang. Keindahan penataan lingkungan tidak kalah oleh sekolah yang berhasil menciptakan lingkungan indah di Jawa maupun di Bali.

Kultur belajar komperatif perlu dikembangkan secara bertahap melalui kesadaran untuk sikap mental untuk berdisiplin, kerja keras dan etos belajar mandiri perlu dikembangkan dengan penuh ketekunan. Gambaran itu tercermin dari proses kebangkitan yang sedang berjalan di sekolah ini.

Kebangkitan sekolah dimulai dengan fisik dan pengembangan lingkungan sekolah yang kondusif. Strategi ini merupakan awal membangun kebangkitan proses pembaharuan mutu. Dalam pengembangan lingkungan sekolah telah menunjuk geliatnya. Idealnya keberhasilan mengembangkan fisik dapat menjadi pondasi bagi pengembangan sector yang lain. Hanya saja mengembangkan hardware tidak serumit mengembangkan software, mungkin harus dikelola semakin tidak mudah melihat hasilnya.<sup>39</sup>

## **2. Profil SMA 4 Rejang Lebong**

Nama Sekolah : SMAN 4 REJANG LEBONG  
 Alamat Sekolah : Jln. SMA N 1 No.03 Desa Teladan Tlpn. (0732) 23135  
 Propinsi : Bengkulu  
 Kabupaten/ Kota : Rejang Lebong  
 Kecamatan : Curup  
 Desa : Teladan

---

<sup>39</sup> Profil SMA 4 Rejang Lebong 2018

Jalan : SMA N 4 No. 03  
 Kode Pos : 39125  
 Telepon/Fax : (0753) 23135  
 E- Mail : [sman4curup@gmail.com](mailto:sman4curup@gmail.com)

### **3. Letak Geografis SMA Negeri 4 Rejang Lebong**

SMA Negeri 4 Rejang Lebong Selatan berdasarkan letak geografisnya, terletak di pinggir jalan raya simpang korem, tepatnya di jalan SMAN 4 No. 03 Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong yang jarak sekolah dengan pusat kota sekitar lima kilo meter.

Batas –batas geografis SMA Negeri 4 Rejang Lebong sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Curup- Lubuk linggau
- c. Sebelah timur berbatasa dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk<sup>40</sup>

### **4. Visi, Misi SMA Negeri 4 Rejang Lebong**

#### **a. Visi**

Menciptakan sumber daya manusia (SDM ) yang unggul dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa untuk menyongsong era globalisas

- 1) Sumber daya manusia (SDM) artinya siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 2) Unggul, artinya lebih tinggi dari yang lain

---

<sup>40</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

- 3) Prestasi artinya hasil yang dicapai lebih berkualitas
- 4) Imtaq artinya meyakini keberadaan Tuhan yang Maha Esa dan mengamalkan perintahnya, dan menjahui larangannya sesuai dengan keyakinan agama yang di anut.<sup>41</sup>

**b. Misi**

Berdasarkan Visi SMA Negeri 4 Rejang Lebong maka ada 3 (empat) pilar sebagai berikut :

- 1) Learning to know (belajar untuk mengetahui) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga sekolah (disiplin, ketauladanan, dan tanggung jawab).
- 2) Learning to do (belajar untuk mengerjakan) memberikan kesempatan dan fasilitas kepada siswa untuk mempraktekkan kajian teori dari mata pelajaran yang di dapat.
- 3) Learning to be (belajar untuk mencari potensi dan jati diri) memotivasi dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara maksimal.
- 4) Learning to live together (belajar untuk bermasyarakat) memberrikan bekal dan semangat kebersamaan kepada siswa untuk dapat kembali kepada masyarakat.
- 5) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi kearifan dalam bertindak

---

<sup>41</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

- 6) Menumbuh kembangkan peran aktif warga sekolah dan masyarakat akan rasa memiliki dan mengembangkan pendidikan serta memelihara keberhasilan lingkungan sehingga menjadi nyaman.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak terkait (stake holder)<sup>42</sup>

## 5. Keadaan Guru

Pada tahun ajaran 2017/2018 Guru dan Staff TU SMA 4 Rejang Lebong berjumlah 72 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel I**  
**Guru Menurut Jenjang Pendidikan Dan Status Kepegawaian**<sup>43</sup>

| NO | NAMA             | PENDIDIKAN TERAKHIR | BIDANG STUDI                           | KEPEGAWAIAN          |
|----|------------------|---------------------|----------------------------------------|----------------------|
| 1  | Abubakar Aljupri | S1                  | Pendidikan Agama Islam                 | Guru Honor Sekolah   |
| 2  | Aidha Darmani    | S1                  | Kimia                                  | PNS                  |
| 3  | Akhmad Fauzi     | SMA / sederajat     | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)            | PNS                  |
| 4  | Ali Imron        | S1                  | Bahasa Inggris                         | PNS                  |
| 5  | Andes Permadi    | S1                  | Pendidikan Jasmani (OR dan kesehatan)  | Guru Honor Sekolah   |
| 6  | Anggi Mantara    | S1                  | Pendidikan Geografi                    | PNS                  |
| 7  | Arie Nugraha     | S1                  | Pendidikan Matematika                  | Tenaga Honor Sekolah |
| 8  | Ayat Tuhayat     | S2                  | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | PNS                  |
| 9  | Budiharto        | S1                  | Pendidikan Bahasa                      | PNS                  |

<sup>42</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

<sup>43</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

|    |                          |                 |                                              |                         |
|----|--------------------------|-----------------|----------------------------------------------|-------------------------|
|    |                          |                 | dan Sastra<br>Indonesia                      |                         |
| 10 | Chairul Anuar            | S1              | Pendidikan<br>Jasmani dan<br>Kesehatan       | PNS                     |
| 11 | Deni Widiarti            | S1              | Bahasa Inggris                               | PNS                     |
| 12 | Densiana<br>Herwani      | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan<br>Sosial (IPS)             | PNS                     |
| 13 | Depti Een<br>Kusanti     | S1              | Pendidikan Agama<br>Islam                    | PNS                     |
| 14 | Desnita                  | D3              | lainnya                                      | PNS                     |
| 15 | Dhanrian<br>Andrianto    | S1              | Teknik Informatika<br>Komputer               | Tenaga Honor<br>Sekolah |
| 16 | Dian Febriyanti          | S1              | Pendidikan Bahasa<br>Indonesia               | Guru Honor<br>Sekolah   |
| 17 | Dyah Nitalia<br>Suzzanna | S2              | Pendidikan Ilmu<br>Pengetahuan Alam<br>(IPA) | PNS                     |
| 18 | Eka Veronica             | S1              | Pendidikan Dasar                             | Tenaga Honor<br>Sekolah |
| 19 | Eli Susianti             | SMA / sederajat | Administrasi<br>Perkantoran                  | Tenaga Honor<br>Sekolah |
| 20 | Ermawati                 | S1              | Pendidikan<br>Kewarganegaraan<br>(PKn)       | PNS                     |
| 21 | Ermi Novianti            | S1              | Pendidikan<br>Kewarganegaraan<br>(PKn)       | GTT/PTT<br>Kab/Kota     |
| 22 | Esban<br>Sitanggang      | S1              | Pendidikan<br>Matematika                     | PNS                     |
| 23 | Evi susanti              | S1              | Pendidikan Bahasa<br>Inggris                 | PNS                     |
| 24 | Futri Eliza              | S1              | Sejarah                                      | PNS                     |
| 25 | Gunawan Sakti            | S1              | Kriya Seni                                   | Guru Honor<br>Sekolah   |
| 26 | Hasmadi                  | S1              | Pendidikan<br>Jasmani dan<br>Kesehatan       | PNS                     |
| 27 | Hayuneng<br>Astuti       | S1              | Administrasi<br>Pendidikan                   | PNS                     |
| 28 | Hergiyanto               | S1              | Ekonomi                                      | PNS                     |
| 29 | Ilham                    | S1              | Teknik Informatika                           | Tenaga Honor            |

|    |                      |                 |                                          |                      |
|----|----------------------|-----------------|------------------------------------------|----------------------|
|    | Budiansyah           |                 | Komputer                                 | Sekolah              |
| 30 | Indri Yelly          | S1              | Pendidikan Dunia Usaha                   | PNS                  |
| 31 | Irna Susianti        | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)              | Tenaga Honor Sekolah |
| 32 | Jalilah              | S1              | Ekonomi                                  | PNS                  |
| 33 | Jarisal              | S1              | Matematika                               | PNS                  |
| 34 | Karjono              | S1              | Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)         | PNS                  |
| 35 | Lela Lilianti        | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)            | Tenaga Honor Sekolah |
| 36 | Leli Silfia Lazuardi | S1              | Pendidikan Biologi                       | Tenaga Honor Sekolah |
| 37 | Margiyati            | S1              | Pendidikan Matematika                    | PNS                  |
| 38 | Marolop Nainggolan   | S1              | Kimia                                    | PNS                  |
| 39 | Marta Triyanti       | S1              | Biologi                                  | PNS                  |
| 40 | Meliza               | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)              | Tenaga Honor Sekolah |
| 41 | Mely Kencana Wati    | S1              | Pendidikan Kimia                         | Guru Honor Sekolah   |
| 42 | Minko                | SMP / sederajat | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)              | Tenaga Honor Sekolah |
| 43 | Muslimin             | SMP / sederajat | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)            | Tenaga Honor Sekolah |
| 44 | Mustina              | SMA / sederajat | Keuangan                                 | Tenaga Honor Sekolah |
| 45 | Nanik Nuryati        | S1              | Bimbingan dan Konseling                  | PNS                  |
| 46 | Nasriati             | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)            | PNS                  |
| 47 | Nefri Yelni          | S1              | Pendidikan Agama Islam                   | CPNS                 |
| 48 | Nely Aprilina        | S1              | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | PNS                  |
| 49 | Nety Danita          | S1              | Bahasa Indonesia                         | PNS                  |
| 50 | Nur Endah            | S1              | Fisika                                   | PNS                  |
| 51 | Nurhayani            | S1              | Bahasa Indonesia                         | PNS                  |
| 52 | Nurwenda             | SD / sederajat  | Ilmu Pengetahuan                         | Tenaga Honor         |



|    |                          |                 |                                    |                      |
|----|--------------------------|-----------------|------------------------------------|----------------------|
|    |                          |                 | Alam (IPA)                         | Sekolah              |
| 53 | Ratni Elya               | S1              | Bahasa Indonesia                   | PNS                  |
| 54 | Redho Rizki Kurniawan    | S1              | Pendidikan Agama Islam             | Guru Honor Sekolah   |
| 55 | Riskan Effendi           | S2              | lainnya                            | PNS                  |
| 56 | Risky Astrian            | S1              | Sosiologi                          | PNS                  |
| 57 | Rismaneli                | S1              | Matematika                         | PNS                  |
| 58 | SN. Indra Kusuma Ningsih | S1              | Pendidikan Bahasa Inggris          | PNS                  |
| 59 | Sri Wahyuni              | SMA / sederajat | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)      | PNS                  |
| 60 | Sugito                   | S1              | Ekonomi                            | PNS                  |
| 61 | Sunandar. SY             | S1              | Administrasi Pendidikan            | PNS                  |
| 62 | Supriadi                 | Paket C         | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)      | Guru Honor Sekolah   |
| 63 | Syamsul Bahri            | S1              | Pendidikan Kimia                   | PNS                  |
| 64 | Titi. A                  | S1              | Pendidikan Geografi                | PNS                  |
| 65 | Tri Sukarsono            | S1              | Geografi                           | PNS                  |
| 66 | Tukijan                  | S1              | Ekonomi                            | PNS                  |
| 67 | Wagiran                  | SD / sederajat  | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)        | Tenaga Honor Sekolah |
| 68 | Wahyu Naldi              | S1              | Bimbingan dan Konseling (Konselor) | PNS                  |
| 69 | Wardoyo                  | S2              | Matematika                         | PNS                  |
| 70 | Yossi Novita             | S1              | Pendidikan Biologi                 | PNS                  |
| 71 | Yuli Harvadilla          | S1              | Ekonomi                            | PNS                  |
| 72 | Yuni Ade Marlina         | S1              | Pendidikan Biologi                 | Guru Honor Sekolah   |

Dari tabel tersebut secara kuantitas guru SMA 4 Rejang Lebong berjumlah 72 orang yang terdiri dari 48 orang PNS dan 24 orang GTT. Mayoritas guru sudah menyandang gelar SI, jika dilihat dari latar pendidikannya sebagian

besar dari perguruan tinggi umum dan sudah layak dikatakan sebagai guru profesional.<sup>44</sup>

## 6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SMA 4 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 861 orang siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Keadaan Siswa SMA 4 Rejang Lebong**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**<sup>45</sup>

| <b>Kelas</b>  | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------|------------------|------------------|---------------|
| X             | 117              | 187              | 304           |
| XI            | 99               | 162              | 261           |
| XII           | 114              | 182              | 296           |
| <b>Jumlah</b> | <b>330</b>       | <b>531</b>       | <b>861</b>    |

---

<sup>44</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

<sup>45</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

## 7. Keadaan sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SMA 4 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

**Tabel III**

**Keadaan Sarana dan Prasarana SMA 4 Rejang Lebong<sup>46</sup>**

| <b>Jumlah</b> | <b>Sarana dan Prasarana</b> | <b>Keadaan</b> |
|---------------|-----------------------------|----------------|
| 18            | Ruang Kelas                 | Baik           |
| 1             | Ruang Kepala Sekolah        | Baik           |
| 1             | Ruang Wakepsek              | Baik           |
| 1             | Ruang Guru                  | Baik           |
| 2             | Ruang TU                    | Baik           |
| 1             | Ruang BP/BK                 | Baik           |
| 1             | Ruang Perpustakaan          | Baik           |
| 1             | Laboratorium Bahasa         | Baik           |
| 1             | Laboratorium Multimedia     | Baik           |
| 1             | Laboratorium Biologi        | Baik           |
| 1             | Laboratorium Fisika         | Baik           |
| 1             | Laoratorium Kimia           | Baik           |
| 1             | Laoratorium Komputer        | Baik           |
| 1             | Lapangan Olahraga           | Baik           |
| 1             | Parkir                      | Baik           |
| 1             | Ruang Tamu                  | Baik           |
| 1             | Ruang Patri                 | Baik           |
| 1             | Rumah Penjaga Sekolah       | Baik           |
| 1             | Ruang Penjaga               | Baik           |

<sup>46</sup> Dokumentasi SMA 4 Rejang Lebong 2018

|    |                 |      |
|----|-----------------|------|
| 11 | Ruang WC        | Baik |
| 1  | Ruang UKS       | Baik |
| 1  | Ruang PKR       | Baik |
| 1  | Ruang Osis      | Baik |
| 1  | Meching Band    | Baik |
|    | Telefon         | Baik |
| 6  | TV              | Baik |
| 43 | Komputer/Laptop | Baik |
| 1  | Bel             | Baik |
| 15 | LCD/OHP         | Baik |
| 1  | Mushollah       | Baik |

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

Dari beberapa informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran membaca Al-Qur'an dan beberapa siswa. Hasil dari wawancara tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

### **1. Bagaimana Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong**

Pada bagian ini peneliti akan memberikan analisis tentang data yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Untuk memudahkan analisis, maka akan disusun sesuai dengan pokok masalah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA 4 Rejang Lebong ditemukan pembelajaran membaca Al-Qur'an. SMA 4 Rejang Lebong mempunyai dua guru agama Islam, dari dua guru tersebut tidak mengajar di kelas yang sama melainkan

dibagi peningkatan, setiap tingkatan berbeda cara untuk menggunakan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelas itu. Dari tingkatan paling bawah akan berbeda dengan tingkatan yang di atasnya, karena guru mencari kelebihan setiap anak dan bagaimana metode yang digunakan dapat membantu siswa dalam menerima apa yang diberikan oleh guru terutama dalam ranah membaca Al-Qur'an yang sangat dibutuhkan siswa saat ini.

Walaupun mempunyai perbedaan dalam proses pembelajaran tapi peningkatan kualitas peserta didik tetap menjadi tujuan yang utama. Diantara hal-hal yang penting yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengatasi baca Al-Qur'an peserta didik adalah mencari metode yang paling tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik mereka. Sebab, metode yang digunakan dalam mendidik siswa kelas satu SMA 4 Rejang Lebong masih belum bisa menyesuaikan dengan keadaan peserta didik di SMA 4 Rejang Lebong. Oleh karena itu pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan pondasi utama dalam Islam yang harus di tanamkan pada diri siswa agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa adanya cahaya yang masuk kedalam hati mereka karena tidak mendapat kebenaran dari manfaat membaca Al-Qur'an.

Adapun pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong, yaitu bapak Abu Bakar Aljupri selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini sudah ada sejak dulu. Menurut saya pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini sudah baik, karena didukung juga oleh pihak sekolah yang menyediakan fasilitas dalam menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri, seperti halnya sekolah menyediakan Al-Qur'an untuk di baca oleh siswa di setiap awal pembelajaran di mulai. Dalam hal belajar membaca Al-Qur'an masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti halnya masih banyak siswa yang belum memahami huruf hijaiyah dengan benar dan terkadang ada di antara mereka yang belum sama sekali tahu tentang huruf hijaiyah <sup>47</sup>

Hal serupa juga di sampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Ayudia :

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah ada sejak saya bersekolah di SMP kemarin dan di SMA. Menurut saya pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA ini cukup baik, karena didukung juga oleh fasilitas yang di berikan sekolah dalam hal menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah. <sup>48</sup>

Hal ini juga sama yang di sampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Wulan:

Menurut saya pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini sudah cukup baik. Akan tetapi masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. <sup>49</sup>

Hal ini juga sama dengan siswa kelas X, yaitu Zena:

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah ini sudah cukup baik, karena di dukung oleh guru pendidikan agama Islam yang paham akan tentang hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Di antara kami sebenarnya sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum paham akan hukum bacaannya. <sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Bapak Abu Bakar Aljupri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong. 3 Oktober 2018

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Ayudia, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 3 Oktober 2018

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Wulan, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 3 Oktober 2018

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Zena, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 3 Oktober 2018

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Arif:

Menurut saya pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah cukup baik, karena sekolah juga mendukung hal tersebut dengan mengadakan kegiatan keagamaan RISMA yang dilaksanakan setiap hari jumat sepulang sekolah.<sup>51</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Aisyah:

Pendapat saya tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah cukup baik, karena bukan hanya guru yang mendukung hal tersebut tetapi sekolah juga menyediakan tempat bagi yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Kepala sekolah mewajibkan siswa agar mengikuti kegiatan keagamaan sekolah RISMA, sama hal dengan saya, saya juga mengikuti kegiatan tersebut yang dilaksanakan setiap hari jumat sepulang sekolah.<sup>52</sup>

Selain itu diungkap juga oleh guru pendidikan agama Islam lainnya, bapak Rhedo Rizki mengungkapkan juga bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah cukup baik. Tidak hanya guru yang melaksanakannya tetapi sekolah juga berperan penting dalam hal tersebut, seperti sekolah menyediakan Al-Qur'an untuk siswa baca di awal pembelajaran ataupun untuk belajar dan ada juga kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk menunjang dalam hal membaca Al-Qur'an siswa yang belum lancar ataupun yang belum paham akan hukum bacaannya.<sup>53</sup>

Selain yang diungkap oleh guru pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah juga berperan penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa dengan

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Arif, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 4 Oktober 2018

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Aisyah, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 4 Oktober 2018

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Bapak Rhedo Rizki, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong, 4 Oktober 2018

cara menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri agar pembelajaran berjalan dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMA 4 Rejang Lebong menjelaskan:

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah ada sejak dulu. Pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sangat penting di setiap sekolah untuk menciptakan siswa siswa yang paham akan agama dan kitab sucinya. Membaca Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari dan mengamalkan ilmu dalam membaca Al-Qur'an. Dalam hal mendukung hal tersebut sekolah menyediakan fasilitas berupa Al-Qur'an untuk di baca siswa di awal pembelajaran ataupun untuk proses belajar. Kemudian sekolah juga mewajibkan siswa agar mengikuti kegiatan keagamaan sekolah RISMA, baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maupun yang belum lancar atau yang belum bisa sama sekali.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah ada sejak dulu dan sudah cukup baik, karena di dukung oleh fasilitas yang disediakan sekolah dalam menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa seperti halnya sekolah menyediakan Al-Qur'an untuk siswa untuk di baca saat pembelajaran dimulai ataupun untuk proses belajar mengajar di dalam kelas. Sekolah juga mewajibkan setiap siswa harus mengikuti kegiatan keagamaan sekolah RISMA, baik bagi yang sudah lancar maupun yang belum lancar ataupun yang belum bisa sama sekali yang diadakan setiap hari jumat sepulang sekolah.

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Bapak Sugito, Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong, 4 Oktober 2018



## 2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Dalam mempelajari sesuatu pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam hal tersebut. Sama hal nya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA 4 Rejang Lebong sebagai berikut:

### a. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang telah peneliti wawancara kepada guru ,kepala sekolah dan siswa. Faktor penghambat yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam, yaitu bapak Abu Bakar Aljupri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an:

Faktor penghambatnya tidak semua siswa memahami materi yang disampaikan dan kesadaran diri siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran yang di berikan oleh guru. Faktor lainnya adalah waktu yang diberikan Cuma dua jam pembelajaran dalam satu minggu. Faktor yang paling berpengaruh bagi siswa dalam hal membaca Al-qur'an adalah orang tua mereka, karena banyak dari mereka orang tuanya sibuk dengan urusan mereka masing-masing sehingga tidak memperhatikan anaknya dalam hal bacaan Al-Qur'an nya.<sup>55</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siswa kelas X, yaitu Arif:

Faktor penghambat nya adalah gurunya karena dalam menjelaskan guru tersebut terlalu cepat dalam menjelaskan sehingga saya tidak dapat memahami dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Bapak Abu Bakar Aljupri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong , 4 Oktober 2018

tersebut. Terkadang keadaan kelas juga menjadi faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an.<sup>56</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh siswa kelas X, yaitu Wulan:

Faktor penghambatnya adalah dalam hal hukum bacaannya. Faktor lainnya juga berasal dari suasana didalam kelas juga menjadi faktor penghambat saya dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga saya terkadang belum memahami materi yang di sampaikan karena gurunya terkadang terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Alokasi waktu juga menjadi kendala bagi saya untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena dirumah saya juga jarang membaca Al-Qur'an.<sup>57</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Habib:

Faktor penghambatnya adalah diri saya sendiri, karena terkadang saya masih malas untuk belajar membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah apalagi kalau di rumah orang tua saya jarang mengajari saya bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan hukum bacaannya. Biasanya orang tua saya mengajarkan cara membacanya saja sedangkan untuk hukum bacaanya tidak diajarkan.<sup>58</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siswa kelas X, yaitu Feni:

Faktor penghambat nya adalah kurangnya perhatian orang tua saya dalam hal membaca Al-Qur'an saya. Saya Cuma belajar membaca Al-Qur'an di sekolah saja sedangkan kalau di rumah saya jarang membaca Al-Qur'an. Faktor lainnya dari guru itu sendiri, menurut saya pak Abu kalau lagi menjelaskan materi terkadang terlalu cepat sehingga saya jadi kurang memahami materi yang disampaikan oleh pak Abu.<sup>59</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siswa kelas X, yaitu Sinta:

Faktor penghambat saya dalam membaca Al-Qur'an adalah diri saya sendiri, karena saya terkadang masih malas untuk membaca

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Arif, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong 5 Oktober 2018

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Wulan, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong 5 Oktober 2018

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Habib, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong 5 Oktober 2018

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Feni, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong 5 Oktober 2018

Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah. Kalau di sekolah faktor penghambatnya berasal dari gurunya. Pak Abu terkadang mengajarkan kami hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an terlalu cepat sehingga saya kurang memahami apa yang disampaikan oleh pak Abu.<sup>60</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siswa kelas X, yaitu Adhan:

Faktor penghambat saya dalam membaca Al-Qur'an adalah terkadang saya masih keliru dalam hal huruf hijaiyahnya, karena di rumah saya jarang diajarkan untuk membaca Al-Qur'an, saya hanya membaca Al-Qur'an di sekolah saja sedangkan di rumah saya tidak pernah membaca Al-Qur'an. Terkadang keadaan didalam kelas juga menjadi faktor penghambat saya dalam hal belajar membaca Al-Qur'an. Suasana kelas yang berisik membuat saya sulit untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>61</sup>

Lebih lanjut juga di jelaskan oleh guru pendidikan agama Islam

lainnya, yaitu bapak Rhedo Rizki menjelaskan:

Faktor penghambat nya adalah siswa jarang sekali membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah , karena faktor penghambatnya adalah orang tua yang tidak mengajarkan pada anak bagaimana membaca Al-Qur'an, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khusus nya pembelajaran membaca Al-Qur'an. Faktor penghambat lainnya adalah alokasi waktu yang sedikit , yaitu dua jam pembelajaran setiap minggunya. Latar belakang sekolah mereka terdahulu juga bisa menjadi faktor penghambatnya, seperti halnya di sekolah mereka terdahulu pelajaran membaca Al-Qur'an nya kurang di arahkan dalam hal membaca Al-Qur'annya.<sup>62</sup>

Dari pemaparan di atas, sama halnya dengan kepala sekolah SMA

4 Rejang Lebong, yaitu bapak Sugito menjelaskan:

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Sinta, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong 4 Oktober 2018

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Adhan, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong 4 Oktober 2018

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Bapak Rhedo Rizki, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong, 10 Oktober 2018

Faktor penghambat nya adalah kesiapan siswa dalam belajar, motivasi dan karakteristik siswa itu sendiri. Ada juga faktor penghambat lainnya seperti guru, lingkungan sekolah dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Faktor penghambat lainnya juga bisa berasal dari suasana didalam kelas yang terlalu berisik sehingga membuat siswa susah untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit, yaitu untuk materi membaca Al-Qur'an hanya dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu.<sup>63</sup>

#### b. Faktor Pendukung

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yaitu bapak Abu Bakar Aljupri mengenai faktor pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menjelaskan :

Faktor pendukungnya adalah lingkungan sekolah dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam hal mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri dan faktor lainnya adalah kemauan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan lingkungan sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an mereka.<sup>64</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Arif:

Bahwa faktor pendukung juga bisa berasal dari diri sendiri dan juga gurunya, karena kalau gurunya memahami karakteristik siswa nya maka guru tersebut sudah bisa menerapkan metode apa yang akan di pakai untuk siswa tersebut agar lebih memahami materi tersebut serta fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam hal menunjang pembelajaran tersebut<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Bapak Sugito, Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong 10 Oktober 2018

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Bapak Abu Bakar Aljupri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong, 9 Oktober 2018

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Arif, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 4 Oktober 2018

Sama halnya yang di sampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Ayudia:

Faktor pendukung berasal dari motivasi guru. Semangat yang diberikan guru membuat siswa agar lebih bersemangat lagi dalam hal mempelajari bacaan Al-Qur'an siswa. Dengan semangat itulah siswa lebih rajin lagi dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an serta fasilitas yang disediakan.<sup>66</sup>

Hal serupa juga di sampaikan oleh siswa kelas X, yaitu Anisa:

Faktor pendukung nya adalah diri saya sendiri karena diri sendiri lah yang bisa memotivasi agar kita mau belajar dengan baik tanpa motivasi dari diri kita sendiri maka akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu faktor pendukungnya adalah gurunya, kalau gurunya memahami apa yang diinginkan oleh siswa maka guru tersebut tidak akan susah untuk menyampaikan materi tersebut.<sup>67</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Iqbal:

Faktor pendukungnya adalah kemauan dalam mempelajari hal tersebut seperti halnya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu juga faktor pendukungnya adalah bagaimana seorang guru itu memahami karakteristik siswanya, karena dengan seperti ini guru akan memahami setiap siswa agar bisa menerapkan metode apa yang pas untuk siswa agar memahami materi yang di sampaikan.<sup>68</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Lorenza:

Faktor pendukungnya adalah kemauan dalam mempelajari hal tersebut seperti halnya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu juga faktor pendukungnya adalah peran serta sekolah dalam membantu agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti halnya menyediakan Al-Qur'an untuk dibaca siswa ketika pembelajaran dimulai ataupun dalam proses belajar mengajar. Faktor lainnya juga sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti RISMA.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara Ayudia, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 6 Oktober 2018

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Anisa, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 6 Oktober 2018

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Iqbal, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 6 Oktober 2018

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Lorenza, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 6 Oktober 2018

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Sinta:

Faktor pendukungnya adalah motivasi guru dalam hal mengajak siswa agar lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah maupun di rumah dan kesadaran diri sendiri untuk belajar dan memahami hal tersebut seperti hal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sekolah juga menjadi faktor pendukung saya untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena sekolah mewajibkan siswa agar mengikuti kegiatan keagamaan sekolah RISMA untuk belajar membaca Al-Qur'an lebih baik lagi yang dilaksanakan setiap hari jumat sepulang sekolah.<sup>70</sup>

Lebih lanjut oleh guru pendidikan agama Islam lainnya, yaitu pak Rhedo Rizki menerangkan bahwa :

Faktor pendukung juga bisa berasal dari peserta didik itu sendiri maupun guru yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dan minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an itu sendiri. Motivasi guru dalam mengajar juga menjadi faktor pendukung agar siswa membaca Al-Qur'an di rumah. Faktor lingkungan di rumah juga menjadi faktor pendukung dalam membaca Al-Qur'an siswa di rumah. Faktor pendukung lainnya adalah orang tua mereka sendiri dalam hal mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>71</sup>

Dan lebih lanjutnya juga di jelaskan oleh kepala sekolah SMA

4 Rejang Lebong bapak Sugito tentang faktor pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an :

Faktor pendukung nya adalah sarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan operasional. Di samping itu mengadakan kegiatan keagamaan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an, misalnya kegiatan ekstrakurikuler RISMA dan adanya kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut serta kemauan yang besar dari diri siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an baik itu di sekolah maupun diluar sekolah.

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Sinta, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 4 Oktober 2018

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Bapak Rhedo Rizki, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong, 5 Oktober 2018

Faktor pendukung lainnya juga bisa berasal dari gurunya dalam hal mengajar di dalam kelas bagaimana.<sup>72</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah datang dari kesiapan siswa dalam belajar, motivasi dan karakteristik siswa itu sendiri. Ada juga faktor penghambat lainnya seperti guru, suasana kelas, lingkungan sekolah, keluarga dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit, yaitu untuk materi membaca Al-Qur'an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu. Sedangkan faktor pendukungnya adalah diri sendiri, kemauan siswa dalam belajar, guru, lingkungan, lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri. Ada juga faktor pendukung lainnya adalah motivasi guru dalam hal mengajak siswa untuk membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun diluar sekolah.

### **3. Bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong**

Sejauh yang dapat saya temukan dari penelitian, pengamatan dan observasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong kepada peserta didiknya sudah cukup baik. Tapi untuk taraf seberapa keberhasilannya dalam membaca Al-Qur'an siswa sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum paham akan hukum bacaannya.

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Bapak Sugito, Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong 9 Oktober 2018

Adapun hasil dari pembelajaran membaca Al-Qur'an yang di jelaskan oleh bapak Abu Bakar Aljupri selaku guru pendidikan agama Islam di SMA 4 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dari yang tadi nya mereka kurang paham sekarang sudah lebih paham lagi terutama dalam hukum bacaannya, akan tetapi masih ada diantara mereka yang belum paham dengan hukum bacaannya. Sekarang juga siswa lebih sering membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun di rumah, kerena setiap minggunya saya akan mengevaluasi bagaimana bacaan Al-Qur'an mereka sudah ada kemajuan atau belum. Setelah itu juga mereka diwajibkan untuk menyertorkan satu surat di setiap akhir pembelajaran.<sup>73</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Lorenza:

Setelah saya mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an disekolah, bacaan Al-Qur'an saya sudah lebih baik dari yang kemarin, karena kalau kemarin bacaan Al-Qur'an saya masih berantakan dan sekarang sudah ada perubahan yang tadinya saya masih bingung dengan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an perlahan saya sudah memahaminya. Biasanya saya hanya membaca Al-Qur'an ketika disaja sekarang saya sudah lebih sering membaca Al-Qur'an baik dirumah ataupun disekolah.<sup>74</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Sinta:

Sejak saya belajar membaca Al-Qur'an disekolah sudah ada perubahan yang saya rasakan, seperti halnya saya tidak paham dengan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an tapi sekarang perlahan saya sudah memahaminya walaupun masing terbata-bata dalam hal membacanya. Tapi terkadang saya masih malas untuk membaca Al-Qur'an dirumah.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Bapak Abu Bakar Aljupri, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong, 11 Oktober 2018

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Lorenza, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 4 Oktober 2018

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Sinta, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 4 Oktober 2018



Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Wulan:

Setelah saya mempelajari tentang membaca Al-Qur'an sudah ada perubahan yang saya rasakan, seperti halnya dalam bacaan saya membaca Al-Qur'an dulu saya masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an tetapi sekarang sudah lebih baik. Biasanya saya malas dalam hal membaca Al-Qur'an akan tetapi sekarang saya sudah lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah maupun di sekolah.<sup>76</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Habib:

Setelah saya belajar membaca Al-Qur'an dengan pak Abu bacaan Al-Qur'an saya sudah cukup baik, tadinya bacaan Al-Qur'an saya masih sangat kacau, karena saya tidak paham dengan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an, seperti halnya panjang pendeknya suatu bacaan dalam Al-Qur'an yang saya tahu hanya membacanya saja tetapi tidak tahu hukum membacanya, tapi sekarang bacaan Al-Qur'an saya sudah lebih baik.<sup>77</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Ayudia:

Perubahan yang saya rasakan setelah belajar membaca Al-Qur'an dengan pak Abu adalah dalam hal hukum bacaanya, karena saya tidak paham dengan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an, tapi sekarang sudah lebih baik walaupun saya masih terbata-bata dalam mempelajarinya.<sup>78</sup>

Hal ini juga di jelaskan oleh siwa kelas X, yaitu Arif:

Perubahan yang saya rasakan setelah belajar membaca Al-Qur'an dalam hal hukum bacaan, seperti halnya panjang pendeknya suatu bacaan saat membaca Al-Qur'an. Sebelum saya belajar membaca Al-Qur'an dengan pak Abu bacaan Al-Qur'an saya sangat kacau tetapi sekarang sudah lebih baik walaupun masih ada yang belum saya pahami.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Wulan, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 9 Oktober 2018

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Habib, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 9 Oktober 2018

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Ayudia, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 9 Oktober 2018

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Arif, siswa kelas X SMA 4 Rejang Lebong. 9 Oktober 2018

Hal serupa juga di sampaikan oleh guru, pendidikan agama Islam lainnya yaitu Rhedo Rizki menjelaskan:

Tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah lebih baik, walaupun masih ada di antara mereka yang masih belum sepenuhnya lancar dalam membaca Al-Qur'an. Biasanya mereka kebanyakan belum paham dalam hal hukum bacaan membaca Al-Qur'an, seperti panjang pendeknya saja mereka belum paham tetapi sekarang mereka sudah jauh lebih mengerti akan hukum membaca Al-Qur'an dan perubahan yang lain seperti halnya mereka sekarang lebih sering membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun dirumah, karena saya mewajibkan mereka untuk membaca al-qur'an terlebih dahulu ketika diakhir pembelajaran untuk mengevaluasi bacaan membaca Al-Qur'an mereka.<sup>80</sup>

Lebih lanjut juga disampaikan oleh kepala sekolah SMA 4 Rejang Lebong, yaitu bapak Sugito menjelaskan bahwa:

Tingkat keberhasilan siswa SMA 4 Rejang Lebong dalam hal membaca Al-Qur'an khususnya kelas X sudah jauh lebih baik, karena diantara mereka kemarin masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Faktor sekolah yang mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan disekolah juga menjadi pendukung keberhasilan siswa dalam hal membaca Al-Qur'an. Kebanyakan dari mereka tadinya belum paham akan hukum bacaan membaca Al-Qur'an tetapi sekarang perlahan mereka sudah paham.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dari yang tadi nya mereka kurang paham sekarang sudah lebih paham lagi terutama dalam hukum bacaannya, akan tetapi masih ada diantara mereka yang belum paham dengan hukum bacaannya. Sekarang juga siswa lebih sering

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Bapak Rhedo Rizki, Guru Pendidikan Agama Islam SMA 4 Rejang Lebong 11 Oktober 2018

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Bapak Sugito, Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong 11 Oktober 2018

membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun di rumah, karena setiap minggunya guru akan mengevaluasi bagaimana bacaan Al-Qur'an mereka sudah ada kemajuan atau belum. Setelah itu juga mereka diwajibkan untuk menyetorkan satu surat di setiap akhir pembelajaran dan juga faktor sekolah yang mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan disekolah juga menjadi pendukung keberhasilan siswa dalam hal membaca Al-Qur'an.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Bagaimana Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong**

##### **a. Pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an**

Menurut Endang Poerwanti dan Nur Widodo yang mengutip pendapatnya Wuryadi menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses pengubahan status siswa dari tidak tahu menjadi tahu yang meliputi pengetahuan, sikap dan tingkah laku.<sup>82</sup> Dan menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>83</sup>

Dengan demikian, dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran adalah proses perubahan status siswa (pengetahuan, sikap dan perilaku) dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>82</sup>Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers, 2002), h. 4

<sup>83</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 70

Sedangkan membaca menurut Donald D. Hammill dan Nettie R. Bartel adalah “Reading is responding orally to printed symbols”<sup>84</sup> yang artinya membaca adalah reaksi secara lisan terhadap simbol-simbol tertulis. Dan menurut Sudarso, “membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah meliputi orang harus menggunakan pengertian, khayalan, mengamati dan mengingat-ingat”.<sup>85</sup>

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah aktivitas melafalkan atau melisankan kata-kata yang dilihatnya dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat.

Mengenai Al-Qur'an, para ulama sepakat mendefinisikannya adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril a.s. yang ditulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir dan merupakan ibadah bagi yang membacanya, yang diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas.<sup>86</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa surat Al-Fatihah adalah bagian dari Al-Qur'an. Surat Al-Fatihah termasuk surat makiyah dan terdiri dari 7 ayat. Al-Fatihah berarti “pembukaan” karena dengan surat inilah dibuka dan dimulainya Al-Qur'an. Dinamakan “*Ummul Qur'an*” (induk Al-

---

<sup>84</sup> Donald D. Hammill dan Nettie R. Bartel, *Teaching Children with Learning and Behavior Problem*, (Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc, 1978), h. 23

<sup>85</sup> Sudarso, *System Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 4

<sup>86</sup> Muhammad Ali Ash-Shobuni, *Tibyan fi al-Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985), h. 8

Qur'an) atau "*Ummul Kitab*" (induk Al Kitab) karena dia merupakan induk bagi semua isi Al-Qur'an, serta menjadi inti sari dari kandungan Al-Qur'an, dan karena itu diwajibkan membacanya pada tiap-tiap shalat. Dinamakan pula "*As Sab'ul matsaniy*" (tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam shalat.<sup>87</sup>

Secara keseluruhan yang dimaksud pembelajaran membaca Al- Qur'an adalah sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf atau abjad Al-Qur'an yang diawali dengan huruf sampai dengan yang dilihatnya dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.**

Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.<sup>88</sup>

Sedangkan tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut Mardiyo antara lain:

---

<sup>87</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol 1 (Jakarta: Lentera hati, 2002), h. 3-4

<sup>88</sup> Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989), h. 184

- 1) Siswa-siswa dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan *harakat*, *saktah* (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf dengan *makhrajnya* dan persepsi maknanya.
- 2) Siswa-siswa mengerti makna Al-Qur'an dan terkesan dalam jiwanya.
- 3) Siswa-siswa mampu menimbulkan rasa haru, khusuk dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah.
- 4) Membiasakan siswa-siswa kemampuan membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, mad dan idghom.<sup>89</sup>

### c. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Selama ini ada beberapa metode pembelajaran yang bisa mengantarkan seseorang dapat membaca Al-Qur'an. Metode-metode tersebut antara lain:

- 1) Metode meniru (*Thariiqa Musyaafahah*).

Yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dimulai dengan meniru atau mengikuti bacaan seorang guru sampai hafal. Setelah itu diperkenalkan beberapa huruf beserta tanda baca dan harakatnya dari kata-kata atau kalimat yang dibacanya itu.

- 2) Metode sintetik (*Thariiqa Tarkibiyyah*).

Yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai dari mengenali huruf hijaiyah, yang dimulai huruf sampai dengan baru

---

<sup>89</sup> Mardiyono, *Pengajaran Al-Qur'an*, dalam Habib Thoha, dkk. (eds), *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 34-35

diperkenalkan tanda baca atau harakat. Metode ini dapat dijumpai dalam tuntunan membaca Al-Qur'an yang termuat dalam "Turutan" atau biasa disebut cara "Baghdadiyyah".

3) Metode Qiro'ati dan Iqra'

Yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an diawali dengan mengenalkan huruf tanpa dieja. Dengan kata lain mengajarkan membaca huruf-huruf atau kata-kata Arab yang sudah *bersyakaal* dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Metode ini diperkenalkan oleh metode Qiro'ati dan Iqra'.

4) Metode bunyi (*Thariiqah Shautiyyah*).

Metode ini tidak dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, tetapi memperkenalkan bunyi huruf-hurufnya yang sudah diharakati atau bersyakaal seperti A, BA, TA dan seterusnya. Ada juga yang memaparkan contoh semisal "MA TA" (*mim fathah, ta' fathah*) lalu disertai gambar "mata". Dari bunyi-bunyi huruf inilah nantinya dirangkai dalam bentuk kalimat yang teratur. Metode ini biasanya dipakai untuk mengantarkan seseorang agar dapat membaca kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Ada pula yang bagian depannya seakan-akan mengarah ke bahasa Arab, namun pada bagian tengah sudah diperkenalkan potongan-potongan ayat. Dalam metode ini ada kesan

agak sukar karena tidak dipersiapkan sejak awal untuk mengenal Al-Qur'an meskipun juga bahasa Arab.<sup>90</sup>

## **2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Setiap aktivitas dalam mengembangkan dibidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat baik yang bercorak intrinsik maupun ekstrinsik. Demikian juga halnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong. Adapun faktor penghambat tersebut meliputi:

- a. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar membaca AlQur'an.

Tidak semua siswa di SMA 4 Rejang Lebong mengetahui pahala membaca Al-Qur'an untuk anak yang mengetahui hal itu dia akan selalu senang dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca AlQur'an yang diprogramkan sekolah, sebaliknya untuk anak yang acuh dia akan biasa saja bahkan akan berusaha membolos untuk tidak mengikuti pembelajaran.

- b. Alokasi waktu yang kurang.

Di SMA 4 Rejang Lebong waktu yang digunakan untuk bimbingan membaca Al-Qur'an hanya 2 jam pelajaran satu kali dalam seminggu itupun dilaksanakan pada saat waktu pembelajaran berlangsung dan ini sangat kurang padahal belajar untuk membaca Al-Qur'an memerlukan waktu yang sangat banyak.

---

<sup>90</sup> Abdullah Salim ,*Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an*, (Semarang, 1993), h. 3-4



c. Keadaan lingkungan keluarga.

Banyak siswa di SMA 4 Rejang Lebong orang tuanya tidak memperhatikan anaknya secara maksimal, ini disebabkan karena orang tua mereka disibukkan mencari nafkah sehingga kurang begitu mengontrol dan memberi arahan kepada anaknya. Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Sosial orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.<sup>91</sup> Dan perlu diketahui bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Selain orang tua, sebagai seorang guru Agama khususnya guru membaca Al-Qur'an harus bisa menjadi teladan yang baik dan terus menerus mensupport siswanya untuk semangat belajar, dan memotivasi dalam membaca Al-Qur'an walaupun terdapat beberapa hambatan, dan hendaknya hambatan itu tidak dijadikan sebagai beban.

Sedangkan faktor yang pendukung guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMA 4 Rejang Lebong, yaitu:

---

<sup>91</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 287-289

a) Tersedianya sarana prasarana.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.<sup>92</sup>

b) Adanya minat dari siswa.

Minat siswa merupakan hal utama untuk memicu semangat untuk lebih tekun walaupun tidak semua siswa memilikinya, minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi sudah jelas bahwa soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan oleh karena itu yang penting bagi seorang guru untuk selalu berupaya bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

c) Adanya media pembelajaran.

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti

---

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 81

radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.<sup>93</sup> Dengan adanya laptop dan LCD ini cukup menjadi pendorong guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### **3. Bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong**

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMA 4 Rejang Lebong mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa sudah jauh lebih baik. Tadi nya mereka kurang paham sekarang sudah lebih paham lagi terutama dalam hukum bacaannya walaupun mereka masih terbata-bata membacanya, akan tetapi masih ada diantara mereka yang belum paham dengan hukum bacaannya. Sekarang juga siswa lebih sering membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun di rumah, kerena setiap minggunya guru akan mengevaluasi bagaimana bacaan Al-Qur'an mereka sudah ada kemajuan atau belum. Setelah itu juga mereka diwajibkan untuk menyetorkan satu surat di setiap akhir pembelajaran. Faktor sekolah juga jadi pendukung siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan disekolah seperti RISMA yang diadakan setiap hari jumat sepulang sekolah.

---

<sup>93</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 204

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan bab-bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah ada sejak dulu dan sudah cukup baik, karena di dukung oleh fasilitas yang disediakan sekolah dalam menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa seperti halnya sekolah menyediakan Al-Qur'an untuk siswa untuk di baca saat pembelajaran dimulai ataupun untuk proses belajar mengajar di dalam kelas. Sekolah juga mewajibkan setiap siswa harus mengikuti kegiatan keagamaan sekolah RISMA, baik bagi yang sudah lancar maupun yang belum lancar ataupun yang belum bisa sama sekali yang diadakan setiap hari jumat sepulang sekolah.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah datang dari kesiapan siswa dalam belajar, motivasi dan karakteristik siswa itu sendiri. Ada juga faktor penghambat lainnya seperti guru, suasana kelas, lingkungan sekolah, keluarga dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit. Sedangkan faktor pendukungnya adalah diri sendiri, kemauan siswa dalam belajar, guru, lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri. Ada juga faktor pendukung

lainnya adalah motivasi guru dalam hal mengajak siswa untuk membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun diluar sekolah.

3. Tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dari yang tadi nya mereka kurang paham sekarang sudah lebih paham lagi terutama dalam hukum bacaannya, akan tetapi masih ada diantara mereka yang belum paham dengan hukum bacaannya. Sekarang juga siswa lebih sering membaca Al-Qur'an baik disekolah maupun di rumah, karena setiap minggunya guru akan mengevaluasi bagaimana bacaan Al-Qur'an mereka sudah ada kemajuan atau belum. Setelah itu juga mereka diwajibkan untuk menyetorkan satu surat di setiap akhir pembelajaran dan juga faktor sekolah yang mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan disekolah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa dalam hal membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Dengan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab dalam mengatasi baca tulis Al-Qur'an siswa SMA 4 Rejang Lebong:

1. Diharapkan bagi kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam agar meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa lebih memahami dengan apa yang di ajarkan dan sampaikan oleh seorang guru.

2. Kepada orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengawasi aktifitas anaknya serta membimbing mereka mengulangi pelajaran yang telah mereka dapatkan selama berada disekolah.
3. Kepada peserta didik disarankan agar mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan aktif sehingga pembelajaran tersebut bisa bermanfaat bagi peserta didik baik dunia maupun akhirat nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2008
- Agama RI Departemen, “*Al-Qur;an Terjemah*”, Jakarta: Syaamil, 2005
- Ahmadi Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Ahmadi Ruslam, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, 2014
- Ali Ash-Shobuni Muhammad, *Tibyan fi al-Ulum Al-Qur’an*, Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985
- Arcanita Raffia, *Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Pendidikan Agama Islam PAI*, Curup, Lp2 STAIN Curup, 2012
- Arikunto Suharsimi, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993
- Arikunto Suharmi, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Al-Qaththan Manna’Syaikh, “*Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*”, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006
- Al-Qur’an dan Tafsirnya, Universitas Islam Indonesia, 1991, Jilid IX
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989
- Azwar Saifuddin, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998
- Daryanto, “*Evaluasi Pendidikan*” , Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999
- Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi; Jakarta: Renika Cipta, 2011
- Donald D. Hammill dan Nettie R. Bartel, *Teaching Children with Learning and Behavior Problem*, Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc, 1978

- Emir, *“Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers, 2002
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- H. Djaali, *“Psikologi Pendidikan”*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- H. Mahmud,” *Metode Penelitian Pendidikan”*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- <http://eprints.ums.ac.id/39792/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012
- Mardiyo, *Pengajaran Al-Qur’an*, dalam Habib Thoha, dkk. (eds), *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Ngalim Purwanto M, *“Psikologi Pendidikan”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Riadi Dayun, *“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, Penerbit LP2 STAIN CURUP, 2012
- Rusman Dkk, *“Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas”i*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Salim Abdullah ,*Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an*, Semarang, 1993
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Sanjaya Wina, *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, Jakarta: Kencana, 2007
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Vol 1; Jakarta: Lentera hati, 2002
- Shihab M. Quraish, *Lentera Al-Qur’an*, Bandung: Mizan Pustaka, 2005
- Slamet, *“Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010



- S Margono, *“Metodelogi Penelitian Pendidikan”*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Sudarso, *System Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdaya Karya, 2004
- Syarifuddin Ahmad, *“Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an”*, Jakarta: Gemasano, 2004
- Tarigan Guntur Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Percetakan Angkasa, 2009
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *“Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Uhbiyati Nur, *“Ilmu Pendidikan Islam II (IPI) Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK”*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Ulum Samsul M, *“Menangkap Cahaya Al-Qur’an”*, Malang: UIN Malang, 2007
- Umar Husein, *“Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Usman M. Basyiruddin, *“Metodelogi Pembelajaran Agama Islam”*, Jakarta: PT Intermedia, 2002
- Purwanto M. Ngalim, MP. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN CURUP)**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

**KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

Nomor : 34/Sti.02/1/PP.00.9/03/ 2018

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

- Menimbang :** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :** 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama :** 1. Sugiarno, S.Ag.,M.Pd. 19711017 199903 1 007
2. Syamsul Rizal, S.Ag.,M.Pd 19701004 199903 1 001

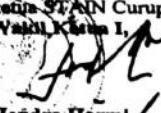
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Lia Susilawati

N I M : 14531034

JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Baca Tulis-Quran Di SMA 4 Rejang Lebong Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus Kelas X)

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 14 Maret 2018  
a.n. Ketua STAIN Curup  
Wakil Ketua I,  
  
**Hendra Harni**

**Tembusan :**

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara STAIN Curup;
3. Kasubbag AK;
4. Kepala Perpustakaan STAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip/Jurusan Tarbiyah



**PEMERINTAHAN PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 4 REJANG LEBONG**

Alamat : Jl. SMA 4 No. 03 Desa Teladan Curup, 39125 telp/fax :0736 23135

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugito, S.E  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lia Susilawati  
NIM : 14531034  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA 4 Rejang Lebong dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA 4 Rejang Lebong Kelas X)"* mulai tanggal 3 Agustus sampai 3 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 - 10 - 2018  
Kepala sekolah  
SMA NEGERI 4  
REJANG LEBONG  
Sugito, S.E  
NIP. 196203201985031005



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**BIDANG PEMBINAAN SMA**  
Jalan Mayor Jenderal S. Parman No.07 Bengkulu 38227 Telp. (0736) 21620,  
Fax (0736) 22117 Laman : <http://bidangsmabengkulu.org>

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 443/BP.SMA.Kur/DIKBUD/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CEVY AFANDI, S.Pd  
Nip : 19810424 200604 1 005  
Pangkat/Gol : Penata TK. I / III.d  
Jabatan : Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian SMA  
Bidang Pembinaan SMA

Setelah membaca permohonan izin penelitian nomor : 925/In.34/PP.00.9/08 /2018 Tanggal 3 Agustus 2018 dari  
Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup atas nama :

Nama : Lia Susilawati  
NPM : 14531034  
Program Studi : Tarbiyah  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tempat Penelitian : SMAN 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 3 Agustus s/d 3 November 2018

Bahwa pada prinsipnya kami **Menyetujui** izin penelitian yang diminta oleh Institut Ag, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Penanma Islam Negeri (IAIN), untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data  
penyusunan Skripsi dengan judul "Skripsi" Upaya Guru PAI dalam mengatasi baca tulis Al-quran melalui Metode  
Iqra ( Studi SMAN 4 Rejang Lebong Kelas X )

Demikian dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu , 20 Agustus 2018  
An. Kepala Bidang Pembinaan SMA  
Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian SMA

  
CEVY AFANDI, S.Pd  
NIP. 19810424 200604 1 005

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Kepala SMAN 4 Kabupaten Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



## PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000  
Website: dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmptsp.bengkuluprov.go.id  
BENGKULU 38223

### REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/1658/DPMTSP/2018

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat dari Ketua Bagian AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 924/In.34/PP.00.9/08/2018, Tanggal 03 Agustus 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 14 Agustus 2018.

Nama / NPM : Lia Susilawati/14531034  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' (Studi SMA Negeri 4 Rejang Lebong Kelas X)  
Daerah Penelitian : SMA Negeri 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 03 Agustus 2018 s.d 03 November 2018  
Penanggung Jawab : Ketua Bagian AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 14 Agustus 2018

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU  
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN  
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



DIHARTONO, SH

PEMBINA Tk. I

NIP. 19620911 198303 1 005



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Ketua Bagian AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : 925 /In.34/PP.00.9/08/2018  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

3 Agustus 2018

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Bengkulu

Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

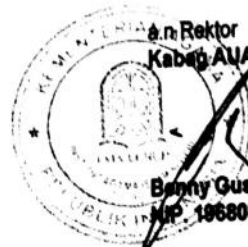
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup:

Nama : Lia Susilawati  
NIM : 14531034  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' (Studi SMA Negeri 4 Rejang Lebong Kelas X)  
Waktu Penelitian : 3 Agustus s.d 3 November 2018  
Tempat Penelitian : Studi SMA Negeri 4 Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

  
a.n. Rektor  
Kab. ANAK, 4  
Benny Gustawan, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19680817 199103 1 004





| No. | TANGGAL       | Hal-hal yang Dibicarakan                                                                                                                       | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|-----|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1.  | 13/2018<br>07 | Perbaikan tata penulisan, Spasi, koma Bab 1 sampai 3                                                                                           |                    |                 |
| 2.  | 17/2018<br>08 | Perbaikan tata penulisan, penambahan di latar belakang, Landasan teoretis di tambah lagi, latar belakang lebih di kuatkan lagi, Bab 1 sampai 3 |                    |                 |
| 3.  | 01/2018<br>11 | Perbaikan, kata pengantar, Abstrak, daftar isi, Daftar Pustaka, penulisan, Foto Al-Gurion harus di tambahkan, tidak boleh di pisah             |                    |                 |
| 4.  |               | Hee sudah benar                                                                                                                                |                    |                 |
| 5.  |               |                                                                                                                                                |                    |                 |
| 6.  |               |                                                                                                                                                |                    |                 |
| 7.  |               |                                                                                                                                                |                    |                 |
| 8.  |               |                                                                                                                                                |                    |                 |



| No. | TANGGAL       | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|-----|---------------|--------------------------|---------------------|-----------------|
| 1.  | 20/2018<br>07 | Perbaikan Bab I, II      |                     |                 |
| 2.  | 25/2018<br>08 | Hee Bab I, II            |                     |                 |
| 3.  | 03/2018<br>09 | Perbaikan Bab III        |                     |                 |
| 4.  | 10/2018<br>09 | Perbaikan Intisari       |                     |                 |
| 5.  | 08/2018<br>10 | Perbaikan Bab IV, V      |                     |                 |
| 6.  | 22/2018<br>10 | Perbaikan data           |                     |                 |
| 7.  | 24/2018<br>10 | Hee                      |                     |                 |
| 8.  |               |                          |                     |                 |





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Lia Sublaenti  
NIM : 19531034  
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING I : Sugiatno, S.Ag, M.Pd.1  
PEMBIMBING II : Syamsul Rizal, S.Ag, S.Ip  
JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA 4 Rejang Lebong Kelas X)

\* Kartu konsultasi ini harus dilawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Diajurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di lapangan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Lia Sublaenti  
NIM : 19531034  
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING I : Sugiatno, S.Ag, M.Pd.1  
PEMBIMBING II : Syamsul Rizal, S.Ag, S.Ip  
JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA 4 Rejang Lebong Kelas X)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

Sugiatno, S.Ag, M.Pd.1  
NIP. 19711071999031002

Pembimbing II,

Syamsul Rizal, S.Ag, S.Ip  
NIP. 19700041999031001

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Informan: Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong**

1. Sejak kapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong?
3. Apa yang Bapak/Ibu lakukan sebagai Kepala Sekolah dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong?
4. Bagaimana hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong?

### **B. Informan: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA 4 Rejang Lebong**

1. Menurut Bapak/Ibu guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah baik?
2. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung yang Bapak/Ibu hadapi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong?
3. Menurut Bapak/Ibu metode apa yang cocok untuk pembelajaran baca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong?
4. Apakah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong Bapak/Ibu guru memakai media ?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan materi yang ada agar siswa memahami materi yang diberikan?
6. Bagaimana perubahan siswa setelah diajarkan membaca Al-Qur'an?



### **Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong**

Subjek : Kepala Sekolah

Peneliti : Lia Susilawati

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

| Informan       | Pertanyaan                                                            | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepala Sekolah | 1. Sejak kapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong? | Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong sudah ada sejak dulu, tetapi sekarang pembelajaran membaca Al-Qurannya sudah lebih baik dari pada kemarin, karena sekolah juga menyediakan fasilitas yang mendukung dalam hal membaca Al-Qur'an siswa. |

|  |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA 4 Rejang Lebong? | Faktor pendukung nya adalah sarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan operasional. Di samping itu mengadakan kegiatan keagamaan untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an misalnya kegiatan ekstrakurikuler RISMA dan adanya kemauan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit, yaitu untuk materi Al-Qur'an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu. |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### LEMBAR OBSERVASI

| Aspek                                                          | Deskripsi                                                                     | Keterangan |       |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------|-------|
|                                                                |                                                                               | Ya         | Tidak |
| Pembelajaran<br>Membaca Al-Qur'an<br>Di SMA 4 Rejang<br>Lebong | 1. Guru mempersiapkan bahan pembelajaran                                      | ✓          |       |
|                                                                | 2. Guru memahami dan menghargai murid                                         | ✓          |       |
|                                                                | 3. Guru menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran                   | ✓          |       |
|                                                                | 4. Guru menyesuaikan bahan pembelajaran dengan kesungguhan murid              | ✓          |       |
|                                                                | 5. Guru memberikan pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata belaka         | ✓          |       |
|                                                                | 6. Guru merumuskan tujuan yang akan dicapai pada mata pelajaran               | ✓          |       |
|                                                                | 7. Guru senantiasa membentuk pribadi murid                                    |            | ✓     |
|                                                                | 8. Guru menggunakan metode hijaiyah, alfabaiyah, atau abajadiyah pembelajaran | ✓          |       |
|                                                                | 9. Guru mengajarkan bunyi bukan mengajarkan nama                              |            | ✓     |



## PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000  
Website: dpmpstsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmpstsp.bengkuluprov.go.id  
BENGKULU 38223

### REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/1658/DPMPSTSP/2018

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat dari Ketua Bagian AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 924/In.34/PP.00.9/08/2018, Tanggal 03 Agustus 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian, Permohonan Diterima Tanggal 14 Agustus 2018.

|                            |                                                                                                                       |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / NPM                 | : Lia Susilawati/14531034                                                                                             |
| Pekerjaan                  | : Mahasiswi                                                                                                           |
| Maksud                     | : Melakukan Penelitian                                                                                                |
| Judul Proposal Penelitian  | : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' (Studi SMA Negeri 4 Rejang Lebong Kelas X) |
| Daerah Penelitian          | : SMA Negeri 4 Rejang Lebong                                                                                          |
| Waktu Penelitian/ Kegiatan | : 03 Agustus 2018 s.d 03 November 2018                                                                                |
| Penanggung Jawab           | : Ketua Bagian AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup                                                          |

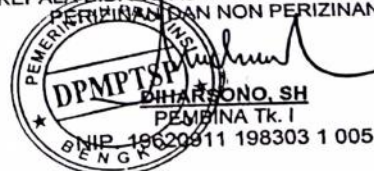
Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 14 Agustus 2018

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU  
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN  
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Ketua Bagian AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**BIDANG PEMBINAAN SMA**  
Jalan Mayor Jenderal S. Parman No.07 Bengkulu 38227 Telp. (0736) 21620,  
Fax (0736) 22117 Laman : <http://bidangpembabengkulu.org>

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 443/BP.SMA.Kur/DIKBUD/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|             |                                                                    |
|-------------|--------------------------------------------------------------------|
| Nama        | : CEVY AFANDI, S.Pd                                                |
| Nip         | : 19810424 200604 1 005                                            |
| Pangkat/Gol | : Penata TK. I / III.d                                             |
| Jabatan     | : Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian SMA<br>Bidang Pembinaan SMA |

Setelah membaca permohonan izin penelitian nomor : 925/In.34/PP.00.9/08 /2018 Tanggal 3 Agustus 2018 dari  
Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup atas nama :

|                   |                                 |
|-------------------|---------------------------------|
| Nama              | : Lia Susilawati                |
| NPM               | : 14531034                      |
| Program Studi     | : Tarbiyah                      |
| Fakultas          | : Pendidikan Agama Islam (PAI)  |
| Tempat Penelitian | : SMAN 4 Rejang Lebong          |
| Waktu Penelitian  | : 3 Agustus s/d 3 November 2018 |

Bahwa pada prinsipnya kami **Menyetujui** izin penelitian yang diminta oleh Institut Ag. Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pen. Agama Islam Negeri (IAIN), untuk melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data  
penyusunan Skripsi dengan judul "Skripsi" Upaya Guru PAI dalam mengatasi baca tulis Al-quran melalui Metode  
Iqra ( Studi SMAN 4 Rejang Lebong Kelas X )

Demikian dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu , 20 Agustus 2018  
An. Kepala Bidang Pembinaan SMA  
Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian SMA



Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Kepala SMAN 4 Kabupaten Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAHAN PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 4 REJANG LEBONG

Alamat : Jl. SMA 4 No. 03 Desa Teladan Curup, 39125 telp/fax :0736 23135

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugito, S.E  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA 4 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lia Susilawati  
NIM : 14531034  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA 4 Rejang Lebong dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA 4 Rejang Lebong Kelas X*" mulai tanggal 3 Agustus sampai 3 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 31 - 10 - 2018  
Plt. Kepala sekolah  
SMA NEGERI 4  
REJANG LEBONG  
Sugito, S.E  
NIP. 196203201985031005





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Lia Sulisauati  
NIM : 4531034  
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING I : Sugiatno S.Ag. M.Pd.1  
PEMBIMBING II : Syamsul Rizal S.Ag. S.Ip  
JUDUL SKRIPSI : Ujaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)  
dalam Mengaitai Baca Tulis Al-Qur'an  
Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA  
4 Rajang Lebong Kelas X)

\* Kartu konsultasi ini harus dilawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Diajukan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Lia Sulisauati  
NIM : 4531034  
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING I : Sugiatno S.Ag. M.Pd.1  
PEMBIMBING II : Syamsul Rizal S.Ag. S.Ip  
JUDUL SKRIPSI : Ujaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)  
dalam Mengaitai Baca Tulis Al-Qur'an  
Melalui Metode Iqro' (Studi Kasus SMA  
4 Rajang Lebong Kelas X)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

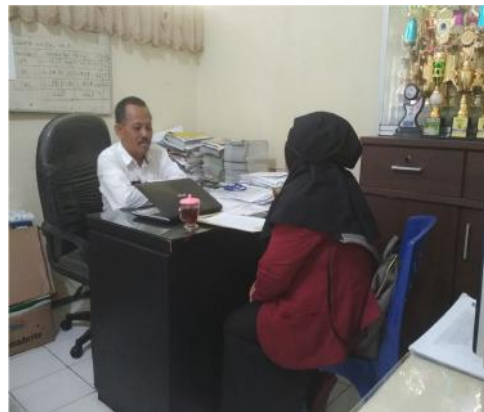
Pembimbing I,  
Syamsul Rizal S.Ag. M.Pd.1  
NIP. 197111071999031002

Pembimbing II,  
Syamsul Rizal S.Ag. S.Ip  
NIP. 19700041999031001

## WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)



## WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMA 4 REJANG LEBONG



WAWANCARA DENGAN SISWA SISWI KELAS X SMA 4 REJANG LEBONG





## KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR





Ruang Kepala Sekolah



Musolah



Denah sekolah



Ruang guru

